

ABSTRAK

Secara administratif lokasi penelitian terletak pada daerah Ngastirejo, Hargosari dan sekitarnya, Kapanewon Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara Geografis daerah telitian penulis terletak pada koordinat Y=9104500, 9110000 dan X= 456000, 461000.dengan luas yaitu 5 x 5,5 km. Penelitian dilakukan dengan metode pemetaan geologi permukaan mencakup pengumpulan data langsung dari lapangan, untuk mengetahui kondisi geologi dan gua yang terdapat di daerah penelitian.

Pada daerah penelitian penulis terdapat potensi geowisata yang cukup menjajikan, namun potensi yang ada ini masih belum dikelola secara baik sehingga potensi yang ada belum terlihat maksimal. Tujuan dilakukanya penelitian ini untuk menunjukkan kelayakan geowisata pada daerah penelitian.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini berupa studi literatur, pengamatan serta pemetaan geologi dan analisis laboratorium berupa analisis ETSA, paleontologi, geologi teknik dan analisis geowisata.

Berdasarkan aspek geomorfologi didapatkan 1 bentuk asal yaitu: bentuk asal karst dengan bentuk lahan perbukitan karst, dataran karst, uvala dan dolina.

Statigrafi daerah telitian didapatkan 4 satuan litofasies yaitu: satuan wackstone, satuan packstone, satuan grainstone, dan satuan bindstone.

Geowisata pada daerah penelitian berfokus pada wisata minat khusus gua. Pada daerah penelitian terdapat 3 gua yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi objek geowisata, yaitu Gua Tritis yang memiliki “song” dan telaga berada di Desa Ngastirejo dengan nilai kelayakan geowisata, Gua Bentar yang memiliki lorong vertikal berada di Desa Hargosari dan Gua Cabe yang memiliki Lorong horizontal berada di Desa Hargosari

Kata Kunci : Karst, Geowisata, Litofasies, Gua